

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan masyarakat modern dewasa ini, tidak mungkin dapat dicapai tanpa kehadiran institusi pendidikan sebagai organisasi yang menyelenggarakan pendidikan secara formal. Proses pendidikan yang berlangsung, mempunyai ukuran standarisasi dalam menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan tercapai. Selain itu pendidikan merupakan suatu wadah yang penting dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa.

Peran pendidikan itu tersendiri adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi persaingan secara global. Dalam era globalisasi sekarang ini, sebuah bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam berbagai bidang. Maka dari itu diperlukan pendidikan tinggi yang berperan sebagai wadah yang mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menghasilkan SDM yang berkualitas.

Hal tersebut sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya “Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim” (HR. Ibnu Majah)

Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, merupakan salah satu substansi yang perlu diperhatikan, sebab mahasiswa merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan, dan sebagai pelaksana dalam mendalami ilmu pengetahuan tersebut. Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang

memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan dalam bentuk aktivitas dan kreativitasnya, sehingga mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya.

Kualitas mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihinya. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama waktu yang tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar, sehingga dipandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa (Sobur, 2006). Untuk meraih prestasi yang baik, banyak yang berpendapat bahwa perlunya memiliki intelegensi yang tinggi sebagai bekal potensi yang akan memudahkan dalam belajar, dan pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang optimal (Kamaludin, 2015).

Dalam situasi belajar yang sifatnya kompleks menyeluruh serta melibatkan interaksi beberapa komponen, sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi akademik yang setara dengan intelegensinya. Karena pada dasarnya prestasi akademik merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya (Baiquni, 2007).

Untuk mewujudkan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, maka diperlukan calon mahasiswa yang tidak hanya berprestasi tetapi juga mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya dan berdaya saing global, maka dibutuhkan proses seleksi penerimaan mahasiswa baru yang tepat melalui ujian masuk perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa tersebut dapat mengikuti proses pendidikan dengan baik. Ujian masuk perguruan tinggi saat ini merupakan bentuk penyelenggaraan ujian yang ditanggapi sangat serius oleh mereka yang

terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Ujian tersebut nantinya akan menghasilkan predikat keberhasilan atau kegagalan dan merupakan bentuk pengukuran sebuah kompetensi kognitif (Azwar, 2008).

Tujuan dilaksanakannya sebuah seleksi masuk perguruan tinggi ialah agar calon mahasiswa yang memiliki prestasi yang baik dapat tersaring dan calon mahasiswa tersebut mampu mengikuti serta menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi sesuai batas waktu yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Kerlinger, 2000), bahwa banyak pihak yang menggunakan tes untuk tujuan-tujuan prediksi guna menyaring dan memilih calon-calon secara selektif yang nantinya memiliki potensi yang baik dalam pendidikan dan pekerjaan lainnya. Artinya, mereka yang telah dinyatakan diterima karena berhasil memperoleh skor tertinggi dalam ujian masuk perguruan tinggi memang ternyata kemudian memperlihatkan keberhasilan akademik yang memuaskan, yang secara operasional dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi kumulatif (IPK), masa studi, dan predikat kelulusan.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia tentunya ingin menghasilkan mahasiswa-mahasiswa bermutu yang nantinya mampu bersaing secara global dengan baik di dunia kerja. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan mengadakan sistem seleksi yang ketat bagi calon mahasiswa baru. Terdapat berbagai macam jalur seleksi masuk di UMY khususnya di Program Studi Sarjana Kedokteran (PSSK) UMY, antara lain jalur Penerimaan Berdasarkan Minat dan Kemampuan (PMDK), *Computer Based Test* (CBT),

Paper Based Test (PBT) yang dibagi menjadi 2 jenis yaitu PBT Reguler dan PBT Kemitraan, serta ada satu tes kepribadian yang wajib dilaksanakan bagi calon mahasiswa yang mendaftarkan diri di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) yaitu Tes Kesehatan Mental Indonesia (TKMI). Terdapat persamaan pelaksanaan tes dari jalur penerimaan tes tertulis, baik CBT maupun PBT, yaitu keduanya dilaksanakan melalui Tes Potensial Akademik (TPA). Tes potensi ini dijadikan sebagai alat ukur terhadap kemampuan kognitif potensial umum yang dirancang untuk memprediksi peluang keberhasilan belajar di perguruan tinggi, karena itu tes seperti ini biasanya dinamai Tes Potensi Akademik.

Kajian tentang hubungan antara nilai ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru terutama metode PBT Kemitraan di UMY dengan prestasi akademik perlu dilakukan agar nantinya dapat memberikan gambaran tentang ketepatan metode seleksi yang selama ini telah dipakai di UMY khususnya di PSSK FKIK UMY. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara nilai ujian seleksi PBT Kemitraan beserta komponen-komponen TPA dengan prestasi akademik mahasiswa PSSK UMY yang akan diteliti dimulai dari angkatan tahun 2009-2012.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan antara hasil seleksi PBT Kemitraan dengan prestasi akademik Mahasiswa PSSK FKIK UMY?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara metode seleksi PBT kemitraan dengan prestasi akademik mahasiswa PSSK FKIK UMY

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui hubungan nilai TPA dengan nilai IPK mahasiswa PSSK FKIK UMY
- b) Mengetahui hubungan nilai TPA dengan nilai MCQ murni mahasiswa PSSK FKIK UMY
- c) Mengetahui hubungan nilai TPA dengan nilai MCQ akhir mahasiswa PSSK FKIK UMY

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Pendidikan UMY

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang ketepatan metode seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan prestasi akademik
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap metode seleksi yang telah ada di UMY khususnya di PSSK FKIK

2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada dosen pengajar agar dosen mengetahui potensi yang dimiliki setiap mahasiswa dan gaya mengajar yang disampaikan oleh dosen sesuai sehingga dapat dengan mudah diterima oleh mahasiswa.

3. Bagi Calon Mahasiswa Baru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi calon mahasiswa baru dalam persiapan menjelang ujian masuk perguruan tinggi

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
Hubungan Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Akuntansi Terhadap Prestasi Akademik (Nuswantoro, 2012)	- Jalur penerimaan mahasiswa baru (SNMPTN, PSB Akademik dan Non-akademik, SPMK, dan SPKS) - Prestasi akademik (IPK, nilai mata kuliah inti, masa studi, total SKS yang ditempuh)	- Pendekatan kuantitatif Analisis One-Way ANOVA	- Subjek penelitian - Tempat penelitian - Metode Penelitian	Mahasiswa yang diterima dengan jalur SNMPTN memiliki prestasi akademik lebih tinggi daripada jalur PSB Akademik, PSB Non-akademik, SPKS, dan SPMK
Analisis Daya Prediksi Tes Seleksi Masuk Program D-3 Reguler Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D-3 Teknik FT-UNY (Munandi, 2005)	- Daya prediksi tes seleksi masuk program D-3 reguler Fakultas Teknik UNY - Prestasi Akademik mahasiswa D-3 Teknik FT-UNY	- Metode Sampling	- Subjek Penelitian - Tempat Penelitian - Komponen tes seleksi	- Ada korelasi positif sebesar 0,68 antara skor hasil tes seleksi masuk dan perolehan Indeks Prestasi mahasiswa D-3 program reguler FT-UNY - Tes seleksi masuk

				program D-3 reguler FT-UNY memiliki daya prediksi yang tinggi terhadap keberhasilan belajar mahasiswa
Korelasi Antara Nilai Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Dengan Metode Pembelajaran PBL (Suswati,2009)	- Nilai seleksi penerimaan mahasiswa baru - Prestasi academia mahasiswa dengan metode pembelajaran PBL	- Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	- Subjek penelitian - Penilaian ujian masuk	- Nilai ujian masuk tes-1, tes-2 dan nilai Danem/i-jazah tidak memiliki hubungan dengan indeks prestasi semester pada mahasiswa FK-UMM dengan metode pembelajaran PBL
